

## **Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *ICT (Information Communication and Technology)* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pelaku Kegiatan Ekonomi Kelas X Di MA NU Yosowinangun**

**<sup>1</sup>Eka Gustiana, <sup>2</sup>Siti Afifah, <sup>3</sup>Miftakhur Rohmah**

<sup>1,2,3</sup> Fakultas ilmu pendidikan, program studi pendidikan ekonomi, Universitas Nurul Huda

Jl. Tanah Merah Jembatan 2, Belitang Madang Raya, Kab. OKU Timur

\* E-mail: [ekagustiana38@gmail.com](mailto:ekagustiana38@gmail.com)<sup>1</sup>

### **Abstrak**

Dalam prose pembelajaran dikelas yang berperan penting adalah media pembelajaran, karena dapat merangsang minat dan motivasi serta meningkatkan pembelajaran. Pemanfaatan media terutama media berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dapat meningkatkan penyebaran informasi dengan menjadikan bahan ajar lebih menarik dan inovatif, maka dapat menjadikan peserta didik dengan lebih baik mampu dengan baik memahami pelajaran. Media ICT juga mampu meningkatkan kreativitas siswa serta memanfaatkan teknologi secara optimal untuk mendorong minat belajar. Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap hasil belajar siswa pada materi pelaku kegiatan ekonomi di kelas X MA NU Yosowinangun. Dengan pendekatan kuantitatif menggunakan pre-test dan post-test, hasil menunjukkan media ICT berkontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar. Analisis regresi menghasilkan nilai thitung sebesar 7,846. Hal ini lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,701 pada tingkat signifikansi 0,000, membuktikan media ICT mampu meningkatkan motivasi, minat, dan pemahaman siswa secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** Media pembelajaran, *ICT*, Hasil Belajar.

### **Abstract**

*In the classroom learning process, learning media plays an important role, because it can stimulate interest and motivation and improve learning. The use of media, especially ICT-based media (Information and Communication Technology) can increase the dissemination of information by making teaching materials more interesting and innovative, so that students can better understand the lessons. ICT media is also able to increase student creativity and make optimal use of technology to encourage interest in learning. This research aims to analyze the impact of using ICT-based learning media on student learning outcomes in material on economic activity actors in class X MA NU Yosowinangun. With a quantitative approach using pre-test and post-test, the results show that ICT media contributes significantly to improving learning outcomes. Regression analysis produces a tcount value of 7.846. This is greater than the t table value of 1.701 at a significance level of 0.000, proving that ICT media is able to increase students' overall motivation, interest and understanding.*

**Keywords:** Learning media, *ICT*, Learning Outcomes.

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah persyaratan mendasar untuk setiap orang, karena melalui pembentukan kualitatif negara Anda dapat meningkatkan. Untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas, ada berbagai tantangan yang perlu dihadapi, antara lain membiasakan diri dengan kemajuan teknologi, mendorong lahirnya inovasi dan kreativitas (Adam, 2015).

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan untuk mengembangkan potensi yang ada pada setiap orang, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun karakter, sehingga mereka dapat berkontribusi secara positif dalam kehidupan pribadi, masyarakat, dan lingkungannya. Pendidikan dapat berlangsung secara formal di institusi seperti sekolah dan universitas, maupun secara informal melalui pengalaman sehari-hari, lingkungan keluarga, dan masyarakat (Safitri, 2021).

Tujuan utama pendidikan adalah menciptakan manusia yang berpengetahuan luas, berpikir kritis, berkepribadian baik, dan mampu menghadapi tantangan kehidupan. Pendidikan juga berfungsi sebagai sarana untuk melestarikan nilai-nilai budaya, meningkatkan kesejahteraan sosial, serta mendorong perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam konteks yang lebih luas, pendidikan tidak hanya melibatkan proses pembelajaran akademik tetapi juga pengembangan sikap, etika, dan kemampuan sosial yang mendukung individu untuk menjadi manusia yang bertanggung jawab dan dapat bermanfaat.

Demi meningkatkan mutu pendidikan dengan baik seiring perkembangan zaman, berbagai perubahan sistem pendidikan dilakukan. Proses pembelajaran dan pengajaran akan berlangsung dengan efektif dan mencapai hasil yang diharapkan jika elemen-elemen dalam pendidikan seperti fasilitas dan infrastruktur, kurikulum, sampai lingkungan sekitar beroperasi dengan sebaik-baiknya (Bhakti, 2018). Dalam proses pendidikan, keberadaan media pembelajaran sangatlah krusial. Media bisa mewakili hal-hal yang sukar dijelaskan menggunakan bahasa tertentu, bahkan penggambaran materi dapat disampaikan secara nyata melalui keberadaan media.

Dalam pendidikan, pelatihan media memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Pelatihan media tidak hanya membantu guru secara lebih efektif menyediakan materi, tetapi juga membantu siswa memahami konsep-konsep dengan cara yang lebih menarik dan interaktif (Ferianti, 2024). Media pembelajaran yaitu fasilitas atau teknologi yang kegunaannya untuk penyampaian informasi, memperjelas materi dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Media siswa adalah perangkat fisik, visual, audio, dan digital yang dirancang untuk membuat siswa lebih mudah dan lebih menarik bagi siswa.

Media pembelajaran merupakan solusi untuk membuat hasil belajar siswa itu menjadi meningkat. Dengan menggunakan media pembelajaran dapat menjadikan proses belajar mengajar menjadi menarik, interaktif dan relevan, sehingga memotivasi siswa untuk memahami dan menguasai materi dengan lebih aktif. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi juga membantu pendidik menyampaikan materi lebih efektif dan mudah dipahami siswa (Rukminingsih, 2020). Hasil belajar yaitu proses terjadinya perubahan yang terjadi pada peserta didik dengan mencakup aspek yaitu kognitif, psikomotorik, dan afektif. Hasil belajar mencerminkan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami, menguasai, dan menerapkan materi pelajaran yang telah diajarkan.

Hasil belajar dapat diukur melalui berbagai bentuk penilaian, antara lain tes, tugas, proyek, dan observasi perilaku siswa. Secara kognitif, hasil belajar menunjukkan sejauh mana siswa memahami konsep, fakta, atau teori yang diajarkan. Pada sisi psikomotorik, hasil belajar dinilai berdasarkan kemampuan siswa untuk melakukan keterampilan tertentu. Di sisi lain, dalam dimensi afektif, hasil belajar mencakup perubahan pada sikap, minat, atau nilai yang diinternalisasikan siswa (Sari 2014).

Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu kualitas proses pembelajaran, kemampuan pendidik, motivasi peserta didik, penggunaan media. Oleh sebab itu, diperlukan strategi pembelajaran yang efektif, dukungan fasilitas pembelajaran yang tepat untuk membuat hasil belajar menjadi meningkat. Karena hubungan antara pendidikan media dan hasil pembelajaran sangat dekat, melatih fungsi media sebagai salah satu faktor penting yang mempengaruhi kualitas dan efisiensi proses pembelajaran. Media pelatihan yang dirancang dengan tepat memiliki efek positif pada peningkatan hasil pelatihan karena siswa dapat membantu siswa memahami subjek dengan lebih mudah, menarik, dan memahami dalam kursus.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada tanggal 04 April 2023 bersama ibu Dian Reikhawati, SE. bahwa dalam proses belajar mengajar di MA NU Yosowinangun masih belum menggunakan media pembelajaran yang berlandaskan *ICT (Information Communication and Technology)*. Selama proses p

embelajaran secara tatap muka, media yang digunakan telah berjalan dengan baik, salah satunya adalah buku cetak, namun minat belajar peserta didik masih dapat dikategorikan rendah. Rendahnya minat belajar siswa dapat terlihat dari ketertarikan dan semangat dalam belajar serta kondisi kelas yang kurang mendukung. Untuk mengatasi masalah tersebut, pentingnya menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, media yang bervariasi agar minat belajar peserta didik semakin meningkat untuk mengikuti pembelajaran.

Media pembelajaran berbasis ICT memiliki peran penting dalam membuat minat siswa meningkat terhadap proses pembelajaran. Hal ini mencerminkan upaya optimalisasi perkembangan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar (Widiyanto, 2021). Diharapkan, untuk mencapai hasil belajar yang lebih optimal maka pentingnya penerapan media pembelajaran berbasis ICT. Dengan memanfaatkan teknologi ini, proses pembelajaran seperti sekarang ini yaitu di era digital menjadikan pembelajaran lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Media berbasis ICT tidak hanya membantu menyederhanakan konsep-konsep yang kompleks, tetapi juga memberikan akses pada berbagai sumber belajar yang kaya dan beragam dan mempermudah pemahaman terhadap materi, serta mendorong mereka untuk lebih kreatif dan inovatif.

Proses pembelajaran sekolah sangat tergantung pada efektivitas media yang digunakan. Media pendidikan berdasarkan TIK (informasi, komunikasi, teknologi) adalah alternatif yang meningkatkan kualitas pelatihan pada tema ekonomi yang sangat. Namun permasalahan seperti kurangnya motivasi siswa dan rendahnya hasil belajar masih tetap ada di MA NU Yosowinangun. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perangkat pembelajaran berbasis TIK terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki tiga permasalahan utama: penggunaan perangkat pembelajaran berbasis ICT, hasil belajar siswa pada materi tentang agen ekonomi, dan dampak perangkat pembelajaran tersebut terhadap pembelajaran di kelas. Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan terkait efektivitas penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi untuk meningkatkan minat siswa dan hasil belajar melalui pendekatan terstruktur.

Manfaat penelitian ini yaitu dapat memperkaya literatur akademis di bidang pendidikan ekonomi, khususnya mengenai pemanfaatan perangkat pembelajaran berbasis ICT. Secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat bagi Universitas Nurul Huda untuk mengembangkan program studi, bagi sekolah MA NU Yosowinangun sebagai bahan evaluasi peningkatan kualitas pembelajaran, dan bagi peneliti untuk memperdalam wawasan serta kemampuan dalam memecahkan masalah di lapangan. Melalui penelitian ini, diharapkan tercipta sinergi antara teori dan praktik untuk mencapai tujuan yaitu terciptanya pembelajaran yang efektif.

Harapannya dengan media pembelajaran berbasis ICT (Informasi, Komunikasi dan Teknologi), proses pembelajaran dapat menjadi lebih efektif, interaktif dan responsif terhadap kebutuhan siswa di era digital. Media berbasis TIK memungkinkan pendidik menyajikan materi pembelajaran secara menarik, menggunakan berbagai format seperti teks, gambar, audio, video, dan simulasi interaktif, yang membantu siswa memahami konsep secara lebih mendalam dan konkrit. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran diharapkan dapat mendorong siswa untuk bisa berfikir kreatif, inovatif.

Perangkat pembelajaran berbasis TIK mempunyai potensi yang besar untuk menyelesaikan permasalahan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam hal menjadikan pembelajaran lebih mudah diakses dan fleksibel. Berkat penggunaan teknologi, pelatihan dapat dilakukan kapan saja, di mana saja. Hal ini dapat untuk siswa bisa belajar sesuai dengan gaya belajarnya untuk mempromosikan sejauh mana memahami pembelajaran dan dapat membangun keterampilan abad ke-21, seperti literasi digital, kerja sama, dan pemecahan masalah. Oleh karena itu, mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran merupakan strategi penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Dari uraian di atas maka penulis berniat untuk melakukan sebuah penelitian dengan berfokus pada "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis ICT (Information, Communication, and Technology) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Pelaku Kegiatan Ekonomi Kelas X di MA NU Yosowinangun." Dengan melakukan penelitian ini maka diharapkan hasil yaitu teridentifikasi efektivitas penggunaan media berbasis ICT, khususnya dalam mata pelajaran ekonomi, serta memberikan wawasan bagi pendidik dan lembaga pendidikan mengenai strategi pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada hasil belajar yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi secara optimal.

---

## METODE

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu korelasional. Pada dasarnya, metode penelitian adalah teknik pengumpulan data ilmiah untuk tujuan tertentu. Oleh karena itu, empat kata kunci yang harus diingat adalah metode ilmiah, data, tujuan, dan pemanfaatan. (Sugiyono, 2017). Sugiyono (2017) mengatakan bahwa penelitian korelasional adalah ketika masalahnya adalah korelasi antara dua variabel atau lebih. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel berkorelasi satu sama lain atau untuk membuat prediksi berdasarkan fakta bahwa ada korelasi. Studi jenis ini menekankan bahwa prediksi dibuat dengan menemukan hubungan.

Untuk mengumpulkan data analitis, penelitian kuantitatif ini dapat direncanakan sebagai strategi penelitian yang menekankan pada evaluasi kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian kuantitatif mengacu pada teori yang menguji generalisasi prediktifnya dengan mengukur variabel numerik dan menganalisisnya dengan metode statistik (Sari, 2014). Metode kuantitatif ini didasarkan pada penelitian yang telah menyelidiki bagaimana media pendidikan mempengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu, peneliti mencoba menemukan teori dan hipotesis yang berkaitan dengan subjek penelitian untuk mendapatkan kebenaran umum tentang subjek penelitian.

Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan penekanan pada pengumpulan data yang berbasis angka dan analisis statistik deskriptif (Fakhrudin, 2017). Penelitian ini memanfaatkan metode korelasional untuk menganalisis hubungan antara variabel. Metode korelasional bertujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel atau melakukan prediksi berdasarkan hubungan tersebut (Sugiyono, 2017). Penelitian dilaksanakan di kelas X MA NU Yosowinangun, Kabupaten OKU Timur, Sumatera Selatan, pada tahun akademik 2023/2024. Populasi terdiri dari 30 siswa yang keseluruhannya dijadikan sebagai sampel penelitian. Pendekatan ini dipilih akibat keterbatasan sumber daya dan relevansi populasi terhadap penelitian. Data dihimpun melalui kuesioner dan ujian, lalu dianalisis dengan SPSS 24. Metode analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data tanpa membuat generalisasi (Indah, 2022). Pendekatan ini memfasilitasi pengorganisasian data secara teratur untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan dan menguji hipotesis yang diajukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Dalam hal mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua instrumen yaitu instrumen angket dan tes. Survei digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang pandangan, sikap, dan persepsi siswa terhadap materi yang digunakan, dan ujian dirancang sebagai alat untuk melihat sejauh mana keberhasilan siswa setelah mengikuti kursus. Kedua instrumen ini saling melengkapi, sehingga data yang diperoleh mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang relevan dengan tujuan penelitian.

Setelah data terkumpul, analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 24, yang menyediakan berbagai metode statistik untuk pengolahan data. Metode analisis deskriptif diterapkan untuk menggambarkan karakteristik data yang telah dikumpulkan tanpa melakukan generalisasi ke populasi yang lebih luas (Ghozali, 2014). Pendekatan deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh dan rinci mengenai pola data, termasuk distribusi frekuensi, rata-rata, standar deviasi, dan kecenderungan umum lainnya. Analisis ini membantu peneliti untuk memahami kondisi awal dan hasil akhir dari variabel-variabel yang dikaji.

Dengan pengelolaan data yang sistematis, analisis deskriptif yaitu untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan secara objektif dan peneliti telah menjawab pertanyaan-pertanyaan. Proses ini tidak hanya memberikan informasi mendalam mengenai hubungan antarvariabel, tetapi juga mempermudah interpretasi hasil dalam konteks penelitian. Pendekatan ini sangat relevan dalam penelitian pendidikan, di mana data kuantitatif sering kali menjadi dasar untuk mengevaluasi efektivitas suatu metode atau media pembelajaran.

## Descriptive Statistics

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| FREE TEST          | 30 | 80.00   | 100.00  | 93.0000 | 5.81318        |
| POST TEST          | 30 | 80.00   | 100.00  | 88.5000 | 5.43774        |
| Valid N (listwise) | 30 |         |         |         |                |

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai pada pre-test dengan Std. Deviation sebesar 5.81318 dan Std. Deviation pada Post-Test sebesar 5.43774. Hal ini menunjukkan bahwa hasil deskriptif pada hasil belajar peserta didik dikategorikan baik.

Hasil ini juga dapat diartikan bahwa peserta didik tidak hanya mengalami peningkatan dalam capaian hasil belajar, tetapi juga menunjukkan bahwa variasi dalam kemampuan peserta didik cenderung menurun, sehingga lebih banyak peserta didik yang mencapai hasil belajar yang serupa atau mendekati rata-rata. Dengan kata lain, penerapan media pembelajaran berbasis ICT berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang lebih merata di antara peserta didik.

Secara deskriptif, hasil analisis ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dapat dikategorikan baik. Hal ini memberikan gambaran positif terhadap efektivitas penggunaan media selama proses pembelajaran yang dilakukan siswa. Selain itu, data ini mendukung kesimpulan bahwa penggunaan media berbasis teknologi tidak hanya membuat pemahaman peserta didik menjadi meningkat terhadap materi pelajaran, tetapi juga mendorong homogenitas dalam pencapaian hasil belajar, yang penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang inklusif dan berkualitas.

Dalam analisis hipotesis ini, dilakukan uji parsial yang dikenal sebagai uji T pada regresi linier sederhana. Uji ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah variabel media berbasis ICT (Information Communication and Technology) (X) Sebagian memiliki dampak yang signifikan pada variabel bawahan, yaitu hasil siswa siswa (Y). Anda dapat menggunakan metode ini untuk mengkonfirmasi kontribusi setiap variabel independen untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa. Pada tabel erikut adadah hasil analisis nya:

**Tabel 1**  
**Persamaan Regresi**

Coefficients<sup>a</sup>

| Model       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig.  |      |
|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|------|
|             | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |      |
| 1(Constant) | 14.563                      | 10.016     |                           | 1.454 | .157  |      |
| POST TEST   | .886                        | .113       |                           | .829  | 7.846 | .000 |

a. Dependent Variable: FREE TEST

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh penggunaan perangkat pembelajaran berbasis ICT (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Hasil uji T pada analisis regresi linier sederhana menunjukkan hal ini; nilai t-hitung sebesar 7,846 lebih besar daripada nilai t-tabel sebesar 1,701, yang berarti 7,846 lebih besar daripada 1,701. Perbandingan ini menunjukkan bahwa variabel independen—pemanfaatan perangkat pembelajaran berbasis ICT—memberi kontribusi nyata pada variabel dependen—hasil belajar siswa.

Selain itu, berdasarkan tingkat signifikansi, temuan penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, jauh lebih rendah dari batas signifikansi 0,05 (0,05 lebih besar dari 0,000). Nilai ini menunjukkan bahwa hubungan antara penggunaan perangkat ICT dan hasil belajar siswa benar-benar memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran berbasis ICT dapat menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih baik, berdasarkan kriteria keputusan uji analisis regresi parsial.

## Pembahasan

Perangkat pembelajaran berbasis ICT (Information and Communication Technology) sangat membantu meningkatkan minat siswa dalam belajar. Teknologi ini memungkinkan guru menyajikan materi pelajaran dengan cara yang lebih inovatif, interaktif, dan menarik, yang membuat belajar menjadi pengalaman yang menyenangkan bagi siswa. Siswa tidak hanya menjadi lebih tertarik untuk belajar dengan menggunakan perangkat ICT, tetapi mereka juga lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini disebabkan fakta bahwa media berbasis ICT dapat meningkatkan pengalaman belajar melalui berbagai format, seperti video, audio, animasi, dan simulasi, yang sulit dicapai dengan pendekatan pembelajaran konvensional.

Oleh sebab itu, sangat penting mendukung dan memanfaatkan kemajuan teknologi yang diharapkan untuk meningkatkan pendidikan. Dengan menggunakan perangkat ICT dalam pembelajaran, guru tidak hanya dapat lebih mudah menyampaikan materi, tetapi juga dapat membuat

motivasi dan hasil belajar siswa menjadi meningkat. Dengan teknologi ini, guru dapat menyampaikan konsep-konsep abstrak yang lengkap dan dengan cara yang lebih sederhana melalui visualisasi, sehingga lebih memudahkan siswa dalam memahami materi. Sebagai contoh, perangkat lunak interaktif, animasi, atau grafik dinamis dapat memvisualisasikan konsep yang sulit dipahami melalui penjelasan lisan, yang meningkatkan efisiensi pembelajaran.

Perangkat ICT juga dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran secara keseluruhan. Perangkat ini tidak hanya membuat materi lebih mudah dipahami oleh siswa, tetapi juga menawarkan berbagai metode penyampaian materi, yang dapat mengurangi kebosanan dan meningkatkan partisipasi siswa dalam kelas. Perangkat ICT dapat membuat materi lebih menarik bagi siswa. Ini menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan di mana siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, pemanfaatan perangkat ICT dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan minat siswa untuk belajar, tetapi juga berkontribusi besar terhadap penciptaan pendidikan yang berkualitas tinggi di era informasi saat ini.

Pembahasan dalam studi ini menginterpretasikan temuan penelitian terkait hipotesis yang diajukan, menjelaskan secara objektif hasil-hasil yang didapat selama penelitian. Media pembelajaran yang didasarkan pada *ICT (Information Communication and Technology)* bisa meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar melalui visualisasi materi yang lebih menarik dan lebih mudah dipahami. Validitas instrumen menunjukkan bahwa 22 dari 25 item angket dinyatakan valid. Hasil deskriptif menunjukkan bahwa kategori pre-test berada pada tingkat sedang dengan rincian 30,33% tinggi, 53,33% sedang, dan 16,67% rendah. Hasil ( $0,194 > 0,05$ ) adalah berdistribusi normal yaitu hasil Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov.

Dari 25 butir soal pada post-test, 20 dinyatakan sebagai valid dengan reliabilitas Cronbach's Alpha sebesar 0,888. Hasil deskriptif memperlihatkan bahwa kategori post-test juga berada pada tingkat sedang dengan rincian 23,33% tinggi, 60,66% sedang, dan 16,67% rendah. Uji normalitas mengindikasikan bahwa data post-test bersifat normal ( $0,194 > 0,05$ ).

Hasil analisis regresi yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan efek positif yang signifikan antara media TIK (teknologi informasi dan komunikasi) untuk hasil pembelajaran siswa. Ini dapat dilihat dari nilai jumlah  $t$  yang diperoleh di 7.846. Ini melebihi nilai  $t$ -table 1701. Perbedaan yang signifikan ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian bahwa perangkat TIK berpengaruh terhadap hasil belajar diterima. Selain itu, tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000, lebih kecil dari tingkat signifikansi yang umum digunakan dalam penelitian yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara penggunaan perangkat TIK dan peningkatan hasil belajar bukanlah suatu kebetulan tetapi memiliki efek nyata dan signifikan.

Lebih khusus lagi, nilai- $t$  yang dihitung lebih besar daripada nilai- $t$  dalam tabel, menunjukkan bahwa variabel media TIK berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dengan kata lain penggunaan media berbasis ICT dalam proses pembelajaran terbukti efektif meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Perangkat TIK, yang mencakup berbagai perangkat dan aplikasi teknologi seperti video, presentasi multimedia, dan platform pembelajaran digital, jelas mempunyai dampak positif terhadap kualitas hasil belajar siswa dalam mata pelajaran. Selanjutnya tingkat signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh dalam analisis ini sangat kuat dan tidak dipengaruhi oleh faktor acak. Hal ini memastikan pemanfaatan media TIK dalam pembelajaran ekonomi di MA NU Yosowinangun dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, hasil penelitian ini adalah dasar untuk menggunakan media berbasis TIK lebih tepat untuk meningkatkan pentingnya integrasi teknis dalam pendidikan dan meningkatkan pendidik untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran dan efisiensi siswa dengan hasilnya.

Nilai kuadrat 68,7% menunjukkan bahwa dukungan TIK (teknologi informasi dan komunikasi) memiliki dampak yang signifikan pada hasil pembelajaran siswa, sementara faktor-faktor lain mempengaruhi sisanya. Persamaan regresi  $Y = 14,563 + 0,886X$  menunjukkan bahwa setiap kenaikan skor pre-test akan meningkatkan hasil post-test secara signifikan.  $T$ -test membuktikan bahwa ia memiliki efek antara TIK media (informasi dan komunikasi dan teknologi) dan hasil pembelajaran siswa. Anda dapat melihat tabel di bawah ini.

#### Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          |     |     |               |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
|       |                   |          |                   |                            | R Square Change   | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1     | .829 <sup>a</sup> | .687     | .676              | 3.30807                    | .687              | 61.552   | 1   | 28  | .000          |

a. Predictors: (Constant), POST TEST

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas X di MA NU Yosowinangun. Hasil uji yang disebarkan oleh peneliti ada 25 item butir soal yang disusun secara menyeluruh dinyatakan 5 item pernyataan tidak valid dan 20 item dinyatakan valid, dan selanjutnya yang digunakan sebanyak 20 item pernyataan. Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,888, maka bisa dinyatakan semua item data tersebut memiliki tingkat reliabel. Dari hasil Uji deskriptif disimpulkan bahwa kategori post-test kategori tinggi sebesar 23,33%, kategori sedang sebesar 60,66%, dan kategori rendah sebesar 16,67%, maka nilai pada hasil belajar peserta didik post-test memiliki kategori sedang.

Penelitian ini melakukan uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari penelitian memenuhi asumsi normalitas, yang berarti bahwa distribusi data sesuai dengan pola distribusi normal. Salah satu syarat penting untuk menggunakan analisis statistik parametrik, termasuk analisis regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini, adalah normalitas data. Pada taraf signifikansi 5% atau 0,05, yaitu yang merupakan standar umum untuk melakukan penelitian kuantitatif dan melakukan tes .

Hasil belajar adalah seluruh hasil belajar siswa pada kelas tertentu yang ditentukan oleh kurikulum suatu institusi. Setelah data relevan diketahui, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perangkat TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) terhadap prestasi belajar siswa kelas X mata pelajaran Ekonomi di MA NU Yosowinangun. Dari hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 7,846 dan t tabel sebesar 1,701 dimana  $7,846 > 1,701$  dan jika dilihat dari taraf signifikansi diatas  $0,05 > 0,000$ .

Berdasarkan metode uji determinasi parsial analisis regresi dapat disimpulkan nilai R-squared sebesar 0,687 atau  $0,687 \times 100\% = 68,7\%$ . Artinya kinerja postes siswa mempengaruhi hasil belajarnya sebesar 68,7%, dan sisanya sebesar 31% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti. Berdasarkan nilai, a adalah konstanta dari koefisien tidak terstandar, yang berarti bahwa dalam kasus ini nilainya adalah 14,563. Angka ini tetap konstan, artinya tanpa adanya kelas pra-tes, koefisien kinerja siswa adalah 14,563. b merupakan nilai numerik koefisien regresi, nilai hasil belajar siswa sebelum tes sebesar 0,886 maka hasil belajar siswa sesudah tes akan meningkat sebesar 0,886.m

Ada hubungan positif antara hasil belajar siswa sebelum dan setelah ujian, karena nilai koefisien regresi yang diperoleh bernilai positif (+). Dengan kata lain, hasil belajar siswa lebih tinggi setelah ujian, sesuai dengan persamaan regresi yang dihasilkan, yaitu  $Y=14,563+0,886XY = 14,563 + 0,886XY = 14,563+0,886X$ . Dalam persamaan ini, konstanta 14,563 menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar siswa ketika tidak ada pengaruh variabel independen (sebelum tes), dan koefisien regresi sebesar 0,886 menunjukkan tingkat peningkatan hasil belajar siswa untuk masing-masing unit peningkatan hasil belajar sebelum tes. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan alat informasi dan komunikasi (ICT) secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini berhasil menemukan dengan uji T bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis ICT tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan, tetapi juga membuat siswa lebih memahami apa yang mereka pelajari. Ini menunjukkan betapa pentingnya teknologi digunakan dalam pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam penelitian ini, uji regresi linier sederhana digunakan. Ini memberikan bukti empiris yang mendukung hipotesis bahwa teknologi informasi dan komunikasi adalah komponen penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa di era modern.

## PENUTUP

Media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai sifat interaktif dan mampu menarik perhatian siswa terhadap pembelajarannya. Pengenalan perangkat pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa yaitu Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran, yaitu merangsang upaya mereka dalam menggunakan teknologi supaya dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa Dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sarana pendidikan yang menarik dapat meningkatkan minat belajar dan prestasi akademik yang baik.

Hasil menunjukkan bahwa analisis regresi mempunyai efek positif pada media ICT (Information Communication and Technology) terhadap hasil belajar, dengan tingkat signifikansi 0,000 diketahui nilai t hitung  $7,846 > t$  tabel 1,701. Hasil analisis regresi menunjukkan pengaruh positif media ICT (Information Communication and Technology) terhadap hasil belajar, dengan nilai t hitung  $7,846 > t$  tabel 1,701 dan signifikansi 0,000, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Persamaan regresi  $Y = 14,563 + 0,886X$  menunjukkan bahwa setiap kenaikan skor pre-test akan meningkatkan hasil post-test secara signifikan. Sertifikasi T membuktikan bahwa ia memiliki efek antara TIK media (komunikasi informasi dan teknologi) dan hasil pembelajaran siswa.

Mungkin pendekatan inilah yang bisa peneliti terapkan pada perangkat pembelajaran ICT (Information Technology and Communications) terhadap hasil belajar siswa Kelas X Kegiatan Ekonomi MA NU Yosowinangun.

Beberapa saran yang dapat berguna sebagai pedoman dan memperkuat pada penelitian selanjutnya adalah:

1. Pada saat proses penelitian sebaiknya memilih waktu yang tepat, serta mengurangi kegiatan yang tidak penting untuk dilakukan
2. Sebelum melakukan penelitian diharapkan sudah memiliki hal apa saja yang harus dipertanyakan atau bisa dikatakan masalah apa yang harus dipecahkan.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada pemimpin, terima kasih atas kenyataan bahwa Anda telah memberikan kepemimpinan, kepemimpinan, dan dukungan yang sangat penting dalam proses mempersiapkan tesis ini. Untuk pembicara program untuk studi pendidikan ekonomi, Universitas Nurul Khuda, terima kasih atas pengetahuan, pengetahuan, dan inspirasi yang diberikan selama perkuliahan. Ucapan terima kasih adalah suatu ungkapan penghargaan yang sangat besar terhadap dukungan dari pihak yang tidak dapat disebutkan secara individual dalam proses penyelesaian artikel yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis ICT (Information Communication and Technology) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pelaku Kegiatan Ekonomi Kelas X di MA NU Yosowinangun.” Tidak lupa, apresiasi setinggi-tingginya kami berikan kepada rekan-rekan sejawat serta terima kasih kepada Kampus Universitas Nurul Huda yang telah memberikan fasilitas dan lingkungan akademik yang mendukung proses belajar. Dukungan Universitas Nurul Huda dalam menyediakan sarana dan prasarana sangat berkontribusi terhadap kelancaran pembuatan artikel skripsi ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adam, S., & Syastra, M. T. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam | Computer Based Information System Journal. *CBIS Journal*, 3(2), 1–13.
- Bhakti, Y. B., Astuti, I. A. D., Rasjid, H., & Nasution, S. (2018). Penyuluhan Pengintegrasian Nilai Karakter dalam Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 di Sekolah. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 21. <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v2i2.195>
- Fakhrudin, Ahmadi, F., & Ansori, I. (2017). Ibm Elementary School Teachers Through Efforts to Improve Teacher Quality with 1 Training on Learning Media Development in the Implementation of the 2013 Curriculum. *Jurnal Abdimas*, 21(2), 103–110.
- Ferianti, F. W., Saputri, L. D., Septiadi, W., Studi, P., & Matematika, P. (2024). *Pengembangan kompetensi guru matematika melalui pembuatan media berbasis tik*. 4, 122–130.
- Indah Mafazatin Nailiah, & Erwin Rahayu Saputra. (2022). Pengembangan Media Ict Berbasis Video Animasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 6(1), 8–15. <https://doi.org/10.36928/jipd.v6i1.976>
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Safitri, A. O., Handayani, P. A., Sakinah, R. N., & Prihantini, P. (2021). Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 116–128. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1926>
- Sari, R. I. P., & Amin. (2014). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Iv Di Sdn 11 Petang Jakarta Timur. *Pedagogik*, 11(1), 26–32.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (p. 329).
- Widianto, E. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 213. <https://doi.org/10.24014/jete.v2i2.11707>
-